

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

Menurut Liefman dalam (Hasan et al., 2022), manajemen keuangan adalah suatu upaya untuk menyediakan dan menggunakan uang untuk memperoleh aktiva. Menurut JF Bradley dalam (Hasan et al., 2022), dalam bidang manajemen bisnis, manajemen keuangan bertujuan mengelola model bisnis secara bijaksana dan menyeleksi sumber modal secara tepat guna untuk bergerak ke arah mencapai tujuannya. Menurut Grestenberg dalam (Wati et al., 2022) manajemen keuangan dapat didefinisikan dengan bagaimana perusahaan diatur untuk mendapatkan dana, bagaimana mereka mendapatkan modal, bagaimana bagaimana menggunakannya dan bagaimana mendistribusikan keuntungan perdagangan.

Manajemen Keuangan merupakan proses pengelolaan kegiatan keuangan perusahaan yang mencakup upaya memperoleh dana perusahaan, meminimalkan biaya perusahaan, serta pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Hasan et al., 2022).

2.2. Akuntansi Manajemen

Menurut *National Associations of Accountants*, akuntansi manajemen adalah teknik pengidentifikasian, penilaian, pengumpulan, penguraian, penyediaan, penafsiran, dan pengomunikasian informasi keuangan yang dimanfaatkan manajemen sebagai bagian persiapan, pengevaluasian, pengendalian dan pengambilan keputusan perusahaan serta untuk pertanggungjawaban manajemen dan menjamin efisiensi penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan (Manossoh et al., 2022).

2.3. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan suatu sistem informasi yang berfungsi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan yang terkait biaya perolehan serta penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Akuntansi biaya merupakan bagian penting dalam sistem informasi manajemen yang berfungsi untuk merancang dan melaksanakan anggaran operasional dalam situasi yang kompetitif. Selain itu, akuntansi biaya bertugas menetapkan metode perhitungan biaya yang mendukung pengendalian aktivitas, efisiensi penggunaan sumber daya, serta peningkatan kualitas produk atau layanan. Di samping itu, akuntansi biaya juga berperan dalam proses pengambilan keputusan manajerial melalui evaluasi berbagai alternatif biaya dan pendapatan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Dewi, 2019).

2.4. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi yaitu, total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk

mengolah bahan baku langsung menjadi barang jadi (Heryanto & Gunawan, 2021). Harga pokok produksi adalah seluruh pengorbanan yang dilakukan perusahaan untuk memproduksi suatu produk (Purwanto & Watini, 2020).

2.5. Metode *Full Costing*

Menurut Mulyadi (2018) dalam (Sahla, 2020), biaya produksi yang dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* variabel dan tetap, dan biaya tetap) ditambah dengan biaya nonproduksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum).

2.6. Penyusutan Metode Garis Lurus

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019), penyusutan adalah proses pengalokasian nilai aset tetap yang dapat disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya. Penyusutan dilakukan karena aset tetap, kecuali tanah, mengalami penurunan kemampuan dan manfaat ekonomi akibat penggunaan, faktor waktu, maupun perkembangan teknologi. Tujuan penyusutan adalah untuk mencerminkan penurunan nilai dan manfaat aset secara wajar dalam laporan keuangan.

Metode garis lurus (*Straight-Line Method*) merupakan salah satu metode yang menghitung beban penyusutan dengan jumlah yang sama setiap periode selama umur manfaat aset. Perhitungannya dilakukan dengan mengurangi harga perolehan aset dengan nilai sisa, kemudian membaginya dengan umur ekonomis aset.

2.7. Maggot (*Hermetia illucens*)

Maggot merupakan lalat *Hermetia Illucens* atau lebih sering dikenal dengan istilah *Black Soldier Fly* (BSF) yang memiliki siklus hidup unik selama 21 hari dan mampu memakan sampah organik kaya protein, diperkirakan 10.000 larva dapat memakan satu kilogram sampah per hari (Kusumaningsih, 2024).

Maggot ini merupakan inovasi pertanian ramah lingkungan, berperan sebagai biokonversi untuk pengolahan limbah dan *biowaste*. Maggot lebih mampu menguraikan sampah organik dibandingkan serangga lainnya. Kehadiran maggot BSF sebagai pengurai sampah dapat mengurangi jumlah sampah organik yang dikeluarkan dari rumah tangga dan pasar sehingga mengurangi dampak pencemaran lingkungan (Nurdi et al., 2023).

2.8. Penelitian Sebelumnya

Berikut di bawah ini penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini, khususnya yang membahas perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	(Hardini & Gandhy, 2020) Analisis Harga	Harga Pokok Produksi	1. Biaya bahan baku.	Data penelitian diolah menggunakan	Berdasarkan hasil analisis, biaya yang dikeluarkan untuk

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Pokok Produksi Usaha Budidaya Larva Black Soldier Fly (<i>Hermetia Illucens</i>) Skala Rumah Tangga		2. Biaya <i>overhead</i> pabrik. 3. Biaya tenaga kerja langsung, baik variabel maupun tetap.	rumus statistika melalui program Microsoft Excel, sedangkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i> dilakukan secara kuantitatif.	budidaya larva BSF adalah sebesar Rp 2.477/Kg. Hal ini menunjukkan bahwa larva BSF dapat dikembangkan sebagai sumber protein dalam usaha peternakan dengan biaya yang lebih ekonomis.
2	(Purwanto & Watini, 2020) Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar <i>Fruit</i>)	Harga Pokok Produksi	1. Biaya bahan baku. 2. Biaya <i>overhead</i> pabrik. 3. Biaya tenaga kerja langsung, baik variabel maupun tetap.	Metode perhitungan HPP menggunakan metode <i>Full Costing</i> .	Hasil penelitian menyatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi ini menghasilkan selisih yang berpengaruh terhadap penetapan harga jual.
3	(Heryanto & Gunawan, 2021) Analisis Perbandingan Metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variable Costing</i> dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi	Harga Pokok Produksi	1. Biaya bahan baku. 2. Biaya <i>overhead</i> pabrik. 3. Biaya tenaga kerja langsung, baik variabel maupun tetap.	Harga pokok produksi dihitung dengan metode <i>full costing</i> dan <i>variable costing</i> . Teknik analisis data yang digunakan merupakan analisis data model Miles dan Huberman.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i> lebih sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha. Harga pokok produksi tersebut merefleksikan seluruh komponen biaya yang terbagi ke dalam unit produksi.
4	(Rozein et al., 2024) Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Nasi Kuning pada Warung Ibu Ros Bogor	Harga Pokok Produksi	1. Biaya bahan baku. 2. Biaya <i>overhead</i> pabrik. 3. Biaya tenaga kerja langsung, baik variabel maupun	Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i> .	Hasil harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode <i>Full Costing</i> memang lebih rendah dibandingkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan warung Ibu Ros.

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
			tetap.		
5	(Irawati & Ningsih, 2024) Analisis Harga Pokok Produksi Usaha Budidaya Maggot sebagai Pakan Alternatif Pertumbuhan Ikan Lele	Harga Pokok Produksi	1. Biaya bahan baku. 2. Biaya <i>overhead</i> pabrik. 3. Biaya tenaga kerja langsung, baik variabel maupun tetap.	Data penelitian ini diolah menggunakan rumus statistika melalui program Microsoft Excel. Harga pokok produksi dihitung menggunakan metode <i>full costing</i> dilakukan secara kuantitatif.	Harga Pokok Produksi Maggot Kering sebanyak Rp. 99.789 dalam satu kali siklus. Budidaya Maggot yang menghasilkan maggot <i>fresh</i> menjadi maggot kering dapat dijadikan alternatif pakan ikan lele yang bermanfaat untuk pertumbuhan ikan tersebut. Kandungan maggot sebagai sumber protein tentunya bermanfaat untuk pertumbuhan ikan lele.
6	(Fadli & Ramayanti, 2020) Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode <i>Full Costing</i> (Studi Kasus pada UKM Digital Printing Prabu)	Harga Pokok Produksi	1. Biaya bahan baku. 2. Biaya <i>overhead</i> pabrik. 3. Biaya tenaga kerja langsung, baik variabel maupun tetap.	Harga pokok produksi dihitung menggunakan metode <i>full costing</i> .	Penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode <i>full costing</i> menunjukkan angka yang lebih besar dari penentuan metode UKM Digital Printing Prabu. Hasil pada penentuan metode <i>full costing</i> yaitu Rp 19.293,-. Sedangkan untuk hasil penentuan pada metode UKM Digital Printing Prabu menunjukkan hasil yang lebih rendah dengan angka Rp 13.976,-. Hal ini menciptakan selisih diantara kedua jenis metode perhitungan tersebut, dimana besaran angka selisihnya yaitu sebesar Rp 5.317,-.
7	(Harefa et al., 2022) Analisis Biaya Produksi Dengan	Harga Pokok Produksi	1. Biaya bahan baku.	Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini	Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi		2. Biaya <i>overhead</i> pabrik. 3. Biaya tenaga kerja langsung, baik variabel maupun tetap.	adalah dengan metode <i>full costing</i> di mana metode <i>full costing</i> adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi.	metode usaha dan metode <i>full costing</i> memiliki perbedaan. Pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode <i>full costing</i> harga pokok produksi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode usaha.
8	(Adi, 2022) Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Full Costing</i> sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Getah Karet Pada PT. Sinar Belantara Indah	Harga Pokok Produksi	1. Biaya bahan baku. 2. Biaya <i>overhead</i> pabrik. 3. Biaya tenaga kerja langsung, baik variabel maupun tetap.	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi merupakan dasar penentuan harga jual getah karet PT. Sinar Belantara Indah.
9	(Filan & Dambe, 2022) Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada PT Papua Karya Jaya	Harga Pokok Produksi	1. Biaya bahan baku. 2. Biaya <i>overhead</i> pabrik. 3. Biaya tenaga kerja langsung, baik variabel maupun tetap.	Harga pokok produksi dihitung menggunakan <i>full costing</i> dan untuk perhitungan harga jual dihitung menggunakan metode <i>cost plus pricing</i> .	Berdasarkan perhitungan menggunakan metode <i>full costing</i> , harga pokok produksi paving block adalah Rp893.465.787, dengan harga pokok produksi per produk sebesar Rp3.563,-. Harga jual paving block adalah 4.632,- sesuai perhitungan dengan metode <i>cost plus pricing</i> .
		Harga Jual	1. Biaya total. 2. Margin.		
10	(Wahyuni & Aryanti, 2025) Efisiensi Biaya Produksi melalui Perhitungan HPP: Studi Kasus UKM Sabana Fried Chicken	Harga Pokok Produksi	1. Biaya bahan baku. 2. Biaya <i>overhead</i> pabrik. 3. Biaya tenaga kerja	Untuk menghitung total biaya produksi, riset ini menggunakan metode <i>full costing</i> .	Hasil riset menunjukkan bahwa identifikasi komponen biaya utama dan biaya konversi merupakan langkah krusial dalam menentukan HPP secara akurat.

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
			langsung, baik variabel maupun tetap.		Penetapan HPP yang tepat berperan penting dalam menentukan strategi harga jual produk, sehingga mendukung optimalisasi keuntungan.

Sumber: Data sekunder, 2025

2.9. Research Gap

Merujuk pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Hardini & Gandhy, 2020), berfokus pada analisis harga pokok produksi peternak BFS skala rumah tangga yang berlokasi di Kelurahan Bubulak. Dalam penelitian tersebut menunjukkan harga pokok produksi dapat menurunkan biaya pakan yang dikeluarkan oleh peternak. Dengan begitu, penelitian ini difokuskan pada analisis harga pokok produksi di BSU Siliwangi Kota Bogor. Biaya produksi untuk usaha budidaya maggot diperlukan sebagai dasar untuk menganalisis struktur biaya dan harga pokok produksi yang terjadi dengan memanfaatkan maggot sebagai alternatif pakan ternak (Ghandy et al., 2025).

2.10. Keterbaruan Penelitian (*Novelty*)

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan metode *full costing* secara komprehensif dalam menghitung harga pokok produksi usaha budidaya maggot pada unit bank sampah berbasis komunitas. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada skala rumah tangga. Penelitian ini juga mengintegrasikan aspek akuntansi biaya dengan pemanfaatan sampah organik sebagai bahan baku utama dalam mendukung konsep ekonomi sirkular.